



BAB IV

PENUTUP

Setelah melalui tahapan yang panjang, akhirnya penciptaan karya seni dengan judul *Deformasi Melati dalam Penciptaan Karya Seni Kriya Logam* ini dapat terwujud. Terwujud kedalam 9 karya yang dibuat sebagian besar dengan menggunakan bahan logam kuningan dan sedikit tembaga berupa plat dan batangan karena bahan logam kuningan ini meskipun tipis tetapi kuat tidak mudah lentur. Untuk proses pembuatannya dilakukan dengan menggunakan teknik ukir rancangan, kenteng, gergaji dan *ondel*.

Finishing pada karya dilakukan dengan cara sepuh perak yaitu sepuh *kopyok* untuk mendapatkan warna putih perak, patinasi untuk memperoleh warna hijau dan oksidasi menggunakan Sn untuk mendapatkan warna coklat.

Secara keseluruhan dari karya yang tercipta, terwujud sesuai dengan tujuan penciptaan karya, yaitu karya yang mempunyai makna simbolis, simbolisasi yang disandang oleh bunga Melati seperti memiliki nilai kesucian, kebersihan, kemurnian, kesetiaan dan keagungan dari seorang wanita, serta sebagai simbol kecantikan dan kesucian dari seorang gadis. Simbol itulah yang ingin disampaikan lewat karya seni kriya, logam ini kepada penikmat seni khususnya kaum wanita. Karya yang bernilai fungsional sebagai elemen interior dan merupakan suatu karya yang mewadahi ungkapan ekspresi dari pencipta. Akhirnya sebagai ciri yang harus ada pada karya kriya, bahwa karya tersebut memiliki nilai *craftsmanship* yang tinggi. Jika dilihat dari

penampilannya, maka karya terlihat anggun, lembut dan indah sesuai dengan Melati. Harapan penulis penikmat seni khususnya kaum wanita akan menyukai dan ingin memilikinya, karena dengan demikian berarti tujuan dari penciptaan karya akan tercapai dan penciptaan karya ini baru bisa dikatakan berhasil. Untuk itulah kehadiran dari penikmat seni khususnya kaum wanita sangat diharapkan dan sangat berarti untuk dapat mengapresiasi karya seni kriya logam ini agar karya tersebut menjadi lebih berarti keberadaannya. Semoga.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sachari, *Seni Desain antara Teknologi, Konflik dan Harmoni*, Nova, Bandung, 1987.
- Ahadiat Joedawinata, *Peran Desain dalam Pengembangan Produk Kriya dalam Refleksi Seni Rupa Indonesia Dulu, Kini dan Esok*, Balai Pustaka, Jakarta, 2000.
- An Suyanto, “Kriya Seni Kreasi ISI Yogyakarta, Sebagai Jawaban Masa Depan”, *Katalog Pameran Kriya Seni 2000*, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta, 2000.
- A.A.M. Djelantik, *Estetika, Sebuah Pengantar*, MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia), Bandung, 1999.
- Bagoes P. Wiryomartono, *Pijar-Pijar Penyingkap Rasa, Sebuah Wacana Seni dan Keindahan dari Plato sampai Derrida*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001.
- But Muchtar, “Daya Cipta di Bidang Kriya”, *SENI: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Edisi I/03, ISI Yogyakarta, Oktober, 1991.
- Hamzuri, *Warisan Tradisional itu Indah dan Unik*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 2000.
- Hughes, Richard and Michael Rowe, *The Colouring, Bronzing and Patination of Metals*, Thames and Hudson, London, 1994.
- Humar Sahman, *Mengenali Dunia Seni Rupa, Tentang Seni. Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik dan Estetika*, IKIP Semarang Press, Semarang, 1993.
- Juhaeni Radi, *Melati Putih*, Kanisius, Yogyakarta, 1997.
- Marmien Sardjono Yosodipuro, *Buku Rias Pengantin Gaya Yogyakarta Dengan Segala Upacaranya*, Kanisius, Yogyakarta, 1996.
- “Melati, si Mungil yang Berkhasiat Sebagai Anti Radang”, *Harian Republika*, Jakarta, Januari 2001.
- Mikke Susanto, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius, Yogyakarta, 2002.

- Nian S. Djoemena, *Batik dan Mitra*, Djambatan, Jakarta, 1990.
- Nian S. Djoemena, *Ungkapan Sehelai Batik*, Djambatan, Jakarta, 1990.
- Primadi, *Proses Kreasi, Apresiasi, Belajar*, ITB, Bandung, 2000.
- Popo Iskandar, *Alam Pikiran Seniman*, Yayasan Popo Iskandar, Bandung, 2000.
- Rahmat Rukmana, *Usaha Tani Melati*, Kanisius, Yogyakarta, 1997.
- Read, Herbert, *Seni Arti dan Problematikanya*, terjemahan dari *The Meaning of Art* oleh Soedarso Sp., Duta Wacana University Press, Yogyakarta, 2000.
- Rio Harimurti SS, "Kuntum Putih nan Mewangi Lambang dari Kesucian Hati Itulah Bunga Melati", *Majalah Misteri*, Jakarta, 1991.
- Stefford, John dan Guy Mc Murdo, Alih Bahasa Abdul Rachman, *Teknologi Kerja Logam*, Erlangga, Jakarta, 1996.
- Soedarso Sp, "Seni Kriya Cabang Seni Yang Sedang Gelisah", *SENI: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Edisi VII/01, ISI Yogyakarta, Agustus, 1999.
- _____, "Seni Kriya ISI Yogyakarta, Mengantisipasi Masa Depan", *Katalog Pameran Kriya Seni 2000*, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta, 2000.
- S. Hudi Sunaryo, A. Sri Bandono, *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Logam 1*, Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Teknologi Kerumahtanggaan dan Kejuruan Kemasyarakatan Jakarta, Direktorat Pendidikan Menengah dan Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1979.
- Tjetjep Rohendi Rohidi, *Kesenian Dalam Pendekatan Kebudayaan*, STISI, Bandung, 2000.
- Untracht, Oppi, *Metal Techniques For Craftsmen*, Doubleday & Company, New York, 1968.
- Widagdo, "Pengembangan Desain Bagi Peningkatan Kriya", *Makalah Dalam Konferensi Tahun Kria & Rekayasa 1999*, ITB, Bandung, 1999.
- Y. Sumandiyo Hadi, *Seni dalam Ritual Agama*, Tarawang Press.